



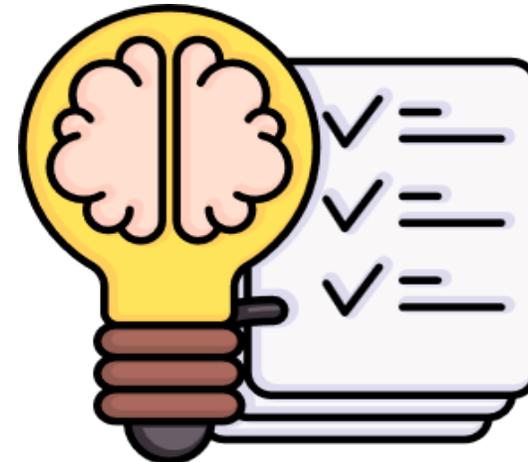
# KONFORMITAS & KEPATUHAN



# Tujuan Pembelajaran



Menuliskan minimal 5 contoh perilaku sesuai norma tersembunyi yang harus diterapkan dalam situasi yang diberikan



Menuliskan minimal 5 contoh terkait konformitas dan minimal 2 dampak negatif dan positif dari konformitas



Aturan di sekitar kita ada yang bersifat formal (tertulis) seperti hukum dan peraturan sekolah, serta yang bersifat informal (norma sosial).



Perubahan besar pada otak remaja mempengaruhi cara berpikir, emosi, dan interaksi sosial mereka.



Mengikuti aturan bisa menjadi tantangan bagi remaja karena perkembangan otak yang masih berlangsung.

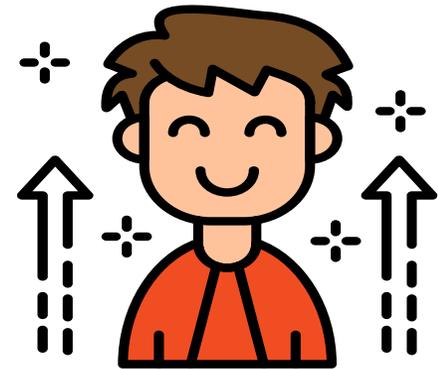
# Sistem Limbik

# Vs Prefrontal Cortex

Mengatur emosi dan sensasi kenikmatan, berkembang cepat di awal remaja.



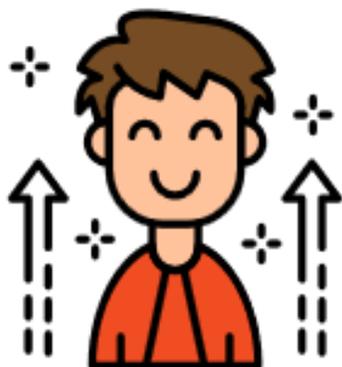
Mengatur pengambilan keputusan dan pengendalian diri, berkembang lebih lambat hingga usia 20-an.



**Sistem limbik = pedal gas, prefrontal cortex = pedal rem  
“remaja cenderung terdorong oleh emosi dan sensasi tanpa kontrol penuh”.**



# Pengambilan Risiko



Pengambilan risiko adalah bagian alami dari perkembangan remaja.



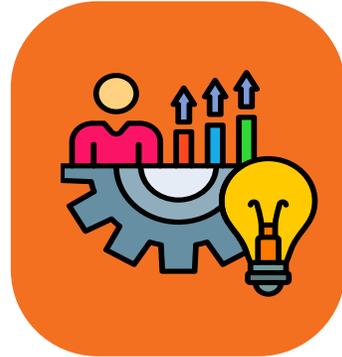
Hormon seperti dopamin, kortisol, dan testosteron yang mempengaruhi emosi, sensasi, dan keputusan remaja.



Remaja cenderung lebih berani mengambil risiko dibandingkan anak-anak atau orang dewasa

# Remaja Sering Mengambil Risiko Karena:

1. Mengeksplorasi kemampuan dan batas diri.



2. Membangun identitas pribadi.



3. Memahami risiko berbeda dari orang dewasa.



4. Pengaruh kelompok sebaya.



# Apa Itu Norma?

Norma adalah aturan tak tertulis yang mengatur sikap dan perilaku.

Norma tersembunyi (*hidden norms*) ada di berbagai situasi:



1. Cara duduk di bus



2. Etika makan di restoran formal



3. Peran sosial seperti guru-mahasiswa atau senior-junior.

# JENIS-JENIS NORMA

- **Norma Deskriptif:** Perilaku dianggap normal karena banyak orang melakukannya (misalnya, merokok karena teman sebaya melakukannya).
- **Norma Preskriptif:** Perilaku dianggap pantas karena ada otoritas yang menentukannya (misalnya, tidak merokok karena dilarang orang tua).



# DAMPAK POSITIF NORMA



1. Mengurangi ketidakpastian sosial.



2. Meningkatkan produktivitas kelompok



3. Mengikat masyarakat dan mendorong kebahagiaan individu.



4. Memungkinkan masyarakat berfungsi dengan baik.

# Apa Itu Konformitas?

Konformitas adalah sikap mengikuti norma yang berlaku.

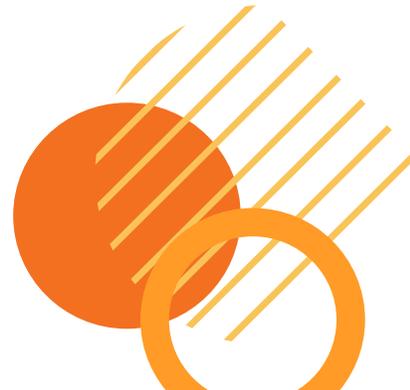
Bentuk konformitas:



**Kepatuhan (*compliance*):** Mengikuti aturan karena diminta orang lain.



**Ketaatan (*obedience*):** Mengikuti aturan karena diminta oleh otoritas seperti orang tua atau guru.



# Faktor-Faktor yang mempengaruhi konformitas

- Jumlah orang dalam kelompok mayoritas.

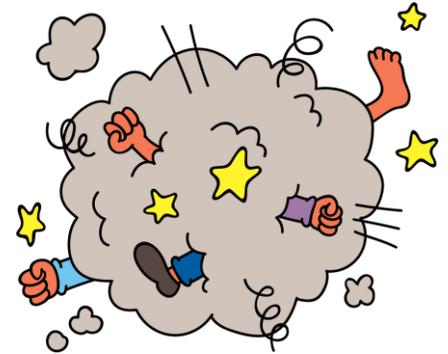


- Apakah tanggapan bersifat publik atau pribadi.



# Dampak Negatif dari Konformitas

- Norma yang diikuti berbahaya (misalnya, perundungan, pernikahan anak, diskriminasi).



- Menghambat individu untuk menyuarakan pendapatnya.



# Menjaga Keseimbangan dalam Konformitas

1. Berbagi informasi untuk memahami konsekuensi dari suatu norma.



2. Perlu keberanian untuk berbicara jika ada yang tidak benar.



3. Tidak semua aturan harus diikuti secara buta.



4. Mengevaluasi norma dalam kelompok secara berkala.





INDONESIA

Wahana Visi Indonesia bermitra dengan World Vision yang mendukung KOICA PMC Project yang bertujuan untuk meningkatkan Rehabilitasi Sosial bagi Remaja Rentan di Indonesia yang di inisiasi oleh Korea Institute for Development Strategy (KDS), ReBach Internasional dan World Vision Korea dan didanai oleh Korea Cooperation Agency (KOICA)



Wahana Visi Indonesia

[www.wahanavisi.org](http://www.wahanavisi.org)



@wahanavisi\_id